

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif kelas. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tipe tindak tutur dan strategi komunikasi yang digunakan guru dan siswa saat berkomunikasi di dalam kelas pada proses pembelajaran Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Aura Sukma Insai Dwi Bahasa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dengan dibantu alat perekam video. Selain perekam, daftar observasi juga digunakan untuk memperoleh data. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) ada 10 sub-tipe tindak ucapan yang digunakan antara lain, tindak mengatakan, meminta, memesan, memuji, berterimakasih, menjelaskan, menyambut, menyarankan, berdoa dan memastikan. Tindak langsung adalah tipe yang paling sering digunakan oleh guru dan siswa (93.3%), khususnya sub-tipe tindak mengatakan (44.4%). Sedangkan tindak berdoa dan memastikan adalah sub-tipe yang paling jarang digunakan (0.3%). (2) ada 7 sub-tipe strategi komunikasi yang digunakan antara lain alih kode, menggunakan filter/perangkat ragu-ragu, penggunaan cara non-linguistik, terjemahan literal, perbaikan sendiri, penggunaan kata serba guna, dan meminta pengulangan. Strategi komunikasi yang paling sering digunakan adalah alih kode (77.78%) sedangkan yang paling jarang digunakan adalah strategi penggunaan lambang keraguan (2.2%).

Kata kunci: Tindak Tutur, Strategi Komunikasi, Komunikasi Kelas, dan Pendidikan Awal Masa Kanak-kanak

Abstract

This study was a classroom descriptive qualitative research. The aims were to describe the types of speech act and communication strategy used by the teachers and children when communicating in classroom during English teaching and learning process at Aura Sukma Insani Bilingual Kindergarten. The data were collected through direct observation with assisted by video recorder. Besides, observation checklist was used to collect the data. The results of this study were: (1) There were ten different sub-types of speech act used such as telling, requesting, ordering, complimenting, thanking, explaining, welcoming, advising, praying, and confirming act. Directive act was the most frequent type of speech acts that used (93.3%), especially the telling sub-type (44.4%). While praying and confirming act were the most least used (0.3%). (2) There were seven sub-types of communication strategy that used such as code-switching, use of filters/ hesitation devices, use of non-linguistic means, literal translation, self-repair, use of all-purpose words, and asking for repetition. The most frequent strategy used was code-switching (77.78%) while the most least used was use of filters/ hesitation devices (2.2%).

Key words: Speech Act, Communication Strategy, Classroom Communication, and Early Childhood Education

